# ABSTRACT

In dealing with the COVID-19 epidemic, SDN 62 / III Mukai Mudik is still using the conventional education system even though it takes 2 to 3 days a week. So a new approach is needed, namely by optimally utilizing information technology in supporting the implementation of education and improving the quality of education and breaking the chain of the spread of COVID-19. One form of the use of information and communication technology in education is the birth of the concept of e-Learning. Electronic learning abbreviated as E-learning) is a new way of teaching and learning. E-learning is the basis and logical consequence of the development of information and communication technology. E-Learning is also used to monitor student activity in terms of learning. This monitoring is done in order to assess the seriousness of students in doing assignments and receiving the material provided by the teacher. This e-learning system is supported by the Collaborative Problem Based Learning (CPBL) system which supports students to study in groups to produce individual performances that work together. The Collaborative Problem Based Learning (CPBL) method is used in determining the increase in problem solving skills in students. The Collaborative Problem Based Learning (CPBL) method which is accompanied by e-learning is to evaluate problem-based learning activities designed to improve online collaboration skills. With the e-Learning learning system, it is hoped that it can help students and teachers in carrying out the teaching and learning process easily.

**Keywords :** *e-Learning, Monitoring, Collaboartive Problem Based Learning (CPBL)*

**ABSTRAK**

| | |
|---|---|
| **Judul** | : SISTEM INFORMASI MONITORING SISWA SERTA E-LEARNING PADA SDN 62/III MUKAI MUDIK DENGAN METODE COLLABORATIVE PROBLEM BASED LEARNING (CPBL) |
| **Nama** | : Ariefni Alpadita |
| **No BP** | : 17101152610057 |
| **Program Studi** | : Sistem Informasi |
| **Jenjang Pendidikan** | : Strata 1 ( S1 ) |
| **Pembimbing** | : 1. Syafrika Deni Rizki, S. Kom., M. Kom |
| | 2. Silky Safira, S. Kom., M. Kom |

Dalam mengahadapi pendemi COVID-19, SDN 62/III Mukai Mudik masih menggunakan sistem pendidikan konvensional meskipun dalam 2 sampai 3 hari dalam satu minggu. Sehingga diperlukan suatu metode pendekatan baru yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dalam menunjang pelaksanaan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan serta memutuskan rantai penyebaran COVID-19. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan lahirnya konsep e-Learning. Electronic learning disingkat E-learning) adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-Learning juga digunakan untuk memantau aktifitaas siswa dalam hal pembelajaran. Pemantauan ini dilakukan agar dapat menilai keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dan menerima materi yang di berikan oleh pengajar. Sistem e-learning ini didukung oleh sistem Collaborative Problem Based Learning (CPBL) yang mendukung siswa untuk belajar dalam kelompok untuk menghasilkan kinerja individu yang saling bekerja sama. Metode Collaborative Problem Based Learning (CPBL) digunakan dalam menentukan peningkatan keterampilan pemecahan masalah pada siswa. Metode Collaborative Problem Based Learning (CPBL) yang disertai e-learning ini untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran berbasis masalah yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan kerja sama secara online. Dengan adanya sistem pembelajaran e-Learning diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam melakukan proses belajar mengajar dengan mudah.

**Kata Kunci :** *e-Learning, Monitoring,* Collaboartive Problem Based Learning (CPBL)